

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggali dan meneliti data dengan terjun langsung ke lapangan yang memusatkan penelitian di Kelurahan Sungai Andai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat diuraikan secara terperinci dan penuh penalaran makna yang berkaitan dengan situasi tertentu serta menggambarkan suatu keadaan tentang Implementasi Guru Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* Pada Pelajaran Fiqih di MTs Al-Mawahib Banjarmasin.

Kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan, dan dokumen resmi lainnya. Menurut Saryono, penelitian kualitatif adalah “penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif”.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Saryono, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*”, (Yogyakarta, Nuha Medika, 2010),1.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 orang Guru Fiqih dan peserta didik di MTs Al-Mawahib Banjarmasin. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Model *Contextual Teaching and Learning* Pada Pembelajaran Fiqih di MTs Al-Mawahib Banjarmasin dan faktor penunjang dan penghambat Implementasi Model *Contextual Teaching and Learning* Pada Pembelajaran Fiqih di MTs Al-Mawahib Banjarmasin.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilangsungkan di MTs Al Mawahib JL. Amd Manunggal Sungai Andai No. 121 Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Primer dan Sekunder**

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber utama atau data yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti. Adapun data primer/pokok dalam penelitian ini meliputi data tentang:

- a. Implementasi Guru Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* Pada Pelajaran Fiqih di MTs Al-Mawahib Banjarmasin.

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Guru Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* Pada Pelajaran Fiqih di MTs Al-Mawahib Banjarmasin.

Data sekunder adalah data pelengkap atau data penunjang, pendukung, dan penguat dalam penelitian atau data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada. Adapun data sekunder pada penelitian ini meliputi: Kurikulum dan perangkat ajar yang digunakan guru mata pelajaran Fiqih, serta gambaran lokasi penelitian yang meliputi identitas MTs Al-Mawahib Banjarmasin, sejarah singkat berdiri, visi dan misi MTs Al-Mawahib Banjarmasin, data guru, data peserta didik, dan sarana prasarana MTs Al-Mawahib Banjarmasin.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan demi mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.

Adapun yang diobservasi oleh peneliti selama melakukan penelitian yaitu proses kegiatan yang diajarkan oleh guru-guru kepada murid di dalam kelas sampai

kegiatan tersebut selesai, dengan harapan peneliti mendapatkan sebuah gambaran bagaimana proses kegiatan multi metode pembelajaran Fiqih tersebut, serta apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi di dalam proses kegiatan tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan responden, sama seperti penggunaan daftar pertanyaan. Akurasi data yang dan perlengkapan data yang akan di hasilkan dalam wawancara sangat tergantung pada teknik, kemampuan dan penguasaan si pewawancara. Apakah dia mempunyai teknik yang jitu untuk menggali data, apakah ia mampu menguasai atau mengarahkan responden sehingga responden tertarik dan bersedia dengan senang hati melayani pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan, atau apakah ia menguasai bahan yang akan ditanyakan.

Dalam memperoleh data atau informasi yang lebih rinci untuk melengkapi data hasil observasi, maka peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian, seperti mewawancarai pendidik, peserta didik, dan kepala sekolah. wawancara juga hendaknya dapat dilakukan dalam situasi informal dan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

## 3. Dokumenter

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, sekolah, di tempat

kerja, dan di masyarakat. Penelitian akan semakin baik apabila didukung dengan adanya foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan teknik yang digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Seperti dokumen atau arsip yang ada di lokasi penelitian yang peneliti amati.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data ialah menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Maka dari itu pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat yang teratur, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan dalam memahami data. Diantaranya melalui tahapan (pemeriksaan data) editing, klasifikasi dan interpretasi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif adalah proses menganalisis, menggambarkan, dan meringkas data yang diperoleh dari penelitian kualitatif. kualitatif biasanya berupa kata-kata, gambar atau video. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang fenomena yang diteliti yaitu tentang Implementasi Guru Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning Pada Pelajaran Fiqih di MTs Al-Mawahib Banjarmasin.